

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gizi merupakan asupan penting bagi manusia untuk menjalankan fungsi normal tubuh sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan. Status gizi anak di suatu daerah, merupakan faktor penting untuk mengukur keberhasilan suatu daerah dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi anak. Masalah gizi buruk telah menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Hal ini akibat rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat dan penerapan pemenuhan gizi dan nutrisi yang baik dalam kehidupan sehari – hari, untuk meningkatkan status gizi dan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan anak serta meningkatkan derajat kesehatan (Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, 2019).

Angka kejadian gizi buruk di Kabupaten Demak tidak mengalami penurunan yang signifikan, dengan prevalensi sebanyak 928 balita atau 0,94% pada tahun 2017, kemudian gizi kurang pada tahun 2018 sebanyak 6.025 balita atau 6,10% dan turun 0,10% dari tahun sebelumnya, sedangkan balita yang memiliki status gizi baik mencapai 90.856 atau 91,99%, dan balita yang mengalami gizi lebih sebanyak 958 balita atau 0,97%. Kasus gizi buruk di kabupaten demak pada tahun 2018 hanya mengalami penurunan sebanyak 0,01% dari tahun 2017 (Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, 2019)

Gizi adalah salah satu faktor utama yang menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Status gizi baik dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak, seperti meningkatkan kemampuan intelektual yang berdampak pada prestasi belajar anak di Sekolah (Hayatus, Herman, & Sastri, 2014). Dampak jangka pendek yang dapat terjadi pada anak kekurangan gizi yaitu terganggunya perkembangan kognitif, gangguan kesehatan, produktifitas yang tidak dapat maksimal dan gangguan pada sektor ekonomi. Sedangkan dampak jangka panjang yang akan timbul yaitu kesakitan, kecacatan hingga kematian karena terganggunya perkembangan organ tubuh (Kementerian Kesehatan, 2018).

Berbagai upaya dalam menangani masalah gizi di Indonesia telah dilaksanakan oleh pemerintah, antara lain program tumpeng gizi seimbang, pemberian makanan tambahan, piring makanku, dan salah satu program terbaru pemerintah untuk menangani masalah gizi adalah Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS). PROGAS dilakukan dengan pendekatan Konseling Informasi dan Edukasi (KIE) kepada siswa dan peningkatan status gizi siswa dengan pemberian makanan bergizi sebagai sarapan pagi. Tujuannya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa di Sekolah, guna meningkatkan SDM yang cerdas, kreatif, dan inovatif agar siap dalam menghadapi persaingan global.

Dalam meningkatkan generasi yang dapat bersaing dalam persaingan global Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (

Kemendikbud RI) turut ambil bagian dalam hal ini, Kemendikbud RI telah menjalankan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS) sejak 2016. PROGAS sebagai salah satu tindakan promotif dan preventif. Selaras dengan tujuan umum PROGAS yaitu meningkatkan asupan gizi seimbang, pengetahuan, sikap dan praktik gizi seimbang, perilaku hidup bersih dan sehat, kemampuan belajar dan meningkatkan rasa cinta terhadap pangan lokal, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyediakan dan memanfaatkan pangan lokal dalam kehidupan sehari – hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Leony Mayandari Pah didapatkan hasil bahwa, antara asupan gizi (energi dan protein) dalam pelaksanaan PROGAS diperoleh hubungan yang signifikan antara asupan gizi dengan status gizi dan juga didapatkan hubungan yang signifikan antara asupan dengan daya ingat jangka pendek. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi asupan protein dan energi yang didapat dari konsumsi pangan, maka status gizi, kondisi kesehatan serta daya ingat sesaat semakin baik (Pah, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak” untuk dapat di teliti lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah terdapat hubungan antara PROGAS terhadap status gizi dan

prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

#### 2. Tujuan khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk :

- a. Mendiskripsikan karakteristik responden penelitian yang meliputi usia dan jenis kelamin siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.
- b. Mendeskripsikan PROGAS di SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.
- c. Mendiskripsikan status gizi siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.
- d. Mendiskripsikan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.
- e. Menganalisis hubungan antara PROGAS terhadap status gizi siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.
- f. Menganalisis hubungan PROGAS terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini memiliki manfaat dalam bidang Keperawatan Komunitas, menambah kepustakaan, menambah pengetahuan mengenai hubungan PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

##### 2. Bagi Pemerintah

Menambah pengetahuan tentang bagaimana hubungan PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, sebagai bahan pertimbangan kebijakan baru.

##### 3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan mengenai hubungan PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

##### 4. Bagi Profesi Keperawatan

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana hubungan PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

## 5. Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan PROGAS terhadap status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Bedono 1 Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

